

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Brigham dan Huston (2014) *signaling theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Menurut Suwardjono (2014), teori signal (*signaling theory*) melandasi pengungkapan sukarela. Manajemen selalu berusaha untuk mengungkap informasi tertutup yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya kalau informasi tersebut merupakan berita baik (*good new*). Manajemen juga berminat menyampaikan informasi yang dapat meningkatkan kredibilitasnya dan kesuksesan perusahaan. Teori sinyal menjelaskan perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal, karena adanya asimetri informasi antara pihak internal dan pihak eksternal perusahaan. Asimetri informasi adalah dimana manajemen sebagai pihak yang lebih menguasai informasi dibandingkan investor/kreditor (Suwardjono, 2014). Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Informasi yang dipublikasikan sebagai suatu

pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi (Jogiyanto, 2000). Para pengguna informasi khususnya investor akan menganalisis informasi tersebut sebagai sebuah *good news* atau *bad new*.

Teori sinyal juga dapat menunjukkan perbedaan antar perusahaan dalam pengungkapan. Craven (1999) menyatakan bahwa jika suatu perusahaan gagal untuk mengikuti praktik pengungkapan dari perusahaan lain, maka perusahaan tersebut mungkin menyembunyikan berita buruk (*bad news*). Manfaat utama dari teori ini adalah sinyal yang diberikan oleh perusahaan berupa ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan, dimana sinyal dari perusahaan tersebut akan direspon oleh investor sebagai berita baik (*good news*) atau berita buruk (*bad news*) sebagai dasar untuk pembuatan keputusan investasi.

2. Ketepatan Waktu (*Timeliness*)

a. Pengertian Ketepatan Waktu

Salah satu cara untuk mengukur transparansi dan kualitas pelaporan keuangan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat diperlukan oleh pengguna laporan keuangan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Ketepatan waktu menurut PSAK No. 01 (2015:43) “Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Manajemen

mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan tepat waktu, sering kali perlu melaporkan sebelum seluruh aspek transaksi atau peristiwa lainnya diketahui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, informasi yang dihasilkan mungkin sangat andal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Dalam usaha mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

Ketepatan waktu berarti tersedianya informasi bagi pembuat keputusan pada saat yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keputusan mereka. Secara umum, semakin lawas suatu informasi maka semakin kurang berguna informasi tersebut (IAI, 2016).

b. Kegunaan Ketepatan Waktu

Kerelevanan suatu laporan keuangan dapat diperoleh apabila laporan keuangan tersebut dapat disajikan dengan tepat waktu. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi, tetapi relevansi tidaklah mungkin tanpa ketepatan waktu. Oleh karena itu, ketepatan waktu adalah batasan yang penting pada publikasi laporan keuangan.

Owusu dan Ansah (2000), menyatakan bahwa secara konseptual yang dimaksud dengan tepat waktu adalah kualitas ketersediaan informasi pada saat diperlakukan atau digunakan, dengan kata lain kualitas informasi yang baik dilihat dari segi waktu. Ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan dapat

berpengaruh bagi kualitas laporan keuangan, hal ini dikarenakan ketepatan waktu tersebut menunjukkan bahwa informasi yang diberikan bersifat baru, dan informasi yang baru tersebut menunjukkan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut baik.

c. Peraturan Publikasi Laporan Keuangan di Indonesia

Ketentuan terhadap waktu publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan terbaru dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pasal 7 ayat 1 yang menyatakan bahwa: “Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyampaikan Laporan Tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun tutup buku berakhir”

3. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan catatan atas informasi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut serta menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019, hal. 16) “Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang tujuannya untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang

bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan ekonomi”.

Darmawan (2020, hal. 121) menyatakan bahwa “laporan keuangan merupakan media informasi yang digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan untuk melaporkan keadaan dan posisi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, terutama bagi pihak kreditur, investor dan pihak-pihak manajemen dari perusahaan itu sendiri”.

b. Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun secara periodik, perusahaan menyusunnya minimal satu kali dalam setahun. Di dalam laporan keuangan tersebut terdapat beberapa jenis laporan. Menurut Rudianto (2012, hal. 17) jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Laporan Laba Rugi Komprehensif (*Statement of Comprehensive Income*), yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun.
- 2) Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*), yaitu laporan yang menunjukkan perubahan hak residu atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.
- 3) Laporan Posisi Keuangan (*Statement of Financial Position*) adalah daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki

perusahaan, serta informasi dari mana sumber daya tersebut diperoleh.

- 4) Laporan Arus Kas (*Statement of Cash Flows*) adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya.
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan adalah informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu.
- 6) Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif.

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif untuk memberikan data yang bermanfaat bagi para klien. Seperti yang ditunjukkan oleh IAI (2019, hal. 12) Karakteristik kualitatif ini dibagi menjadi dua, khususnya:

1) Karakteristik kualitatif fundamental yang meliputi:

a) Relevansi

Jika data keuangan mahir mempengaruhi tiap keputusan pemakai, maka dianggap relevan. Data mungkin diperlengkapi untuk berpengaruh hanya dalam memutuskan apakah beberapa klien memutuskan untuk tidak

mengeksploitasikan data atau sudah mengetahui data dari sumber yang berbeda.

b) Representasi tepat

Data dalam rangkuman anggaran dapat menjadi data yang berguna, dengan asumsi data tersebut membahas permasalahan yang penting, dan secara akurat mengalamatkan permasalahan yang ditangani. Untuk memperkenalkan secara akurat, tiga kualitas harus digerakkan, lengkap, tidak memihak, dan lega dari kelalaian.

2) Karakteristik kualitatif yang meningkatkan kegunaan:

a) Keterbandingan

Supaya data keuangan mampu bermanfaat dalam pengumpulan hasil, kemudian perlu dilakukan perbandingan antara periode dan entitas yang berbeda. Gambaran yang lebih baik tentang perkembangan, kondisi, atau kinerja entitas dapat diperoleh dengan membandingkan laoran keuangan dari dua periode atau lebih. Hal ini memungkinkan gambaran yang lebih baik tentang prospek masa depan entitas.

b) Keterverifikasian

Keterverifikasian membantu penngguna mengetahui bahwa data dalam laporan keuangan secara akurat menggambarkan peristiwa ekonomi. Sifat tak terbantahkan menyiratkan bahwa pengamat bebas yang berbeda dengan

informasi yang berbeda dapat mencapai kesepakatan, meskipun tidak secara umum.

c) Ketepatanwaktuan

Ketepatanwaktuan adalah kemampuan untuk memberikan informasi kepada pembuat keputusan pada waktu yang tepat untuk membantu mereka membuat pilihan yang baik. Pada umumnya semakin banyak anda menggunakan data, semakin tidak berharga data tersebut.

d) Keterpahaman

Pemahaman informasi yang mudah dimungkinkan dengan klasifikasi, pengelompokan karakteristik, dan penyajian yang jelas dan ringkas.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kapasitas perusahaan untuk menghasilkan manfaat semasa waktu tertentu susunan pemasaran, aktiva, dan pemodal penjualan khusus. Seperti yang ditunjukkan oleh Widia Astuty (2016) “Profitabilitas adalah proporsi untuk menilai kekuatan suatu perusahaan dalam menciptakan laba, demikian pula rasio membagikan suatu proporsi terhadap kelangsungan penyelenggaraan suatu perusahaan”. Ini terlihat melalui manfaat yang dihasilkan dari kesepakatan dan pembayaran usaha.

Sesuai menurut Nainggolan, (2019) Profitabilitas yaitu proporsi yang menyatakan kemahiran suatu perusahaan hanya memperoleh manfaat (benefit) pada waktu tersebut. Suatu bisnis harus menguntungkan agar dapat beroperasi (*Profitable*). Auditor juga harus memastikan bahwa profitabilitas bisnis memadai. Auditor harus memeriksa akun-akun yang terkait dengan laba dengan lebih hati-hati, semakin tinggi laba perusahaan.

“Rasio Profitabilitas menunjukkan kapasitas manajemen untuk menciptakan keuntungan, dan merupakan hasil dari berbagai strategi dan pilihan yang diambil oleh manajemen”, ungkap Hani (2015) pada hal 117. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator yang berbeda.

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA (*Return On Asset*) yang memperkirakan tingkat aset yang dimiliki untuk menghasilkan untung (laba) yang direncanakan sebagai keuntungan bersih setelah biaya dipartisi oleh semua aset perusahaan.

b. Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan opini atau pendapat dari auditor atas laporan keuangan perusahaan, setelah analisis mengkoordinasikan evaluasi penilaian kepatuhan dengan garis besar rencana pengeluaran perusahaan (Pawitri, 2015)

Opini auditor adalah penilaian yang diberikan sama pemeriksa terhadap kepatuhan laporan keuangan yang dievaluasi, dalam segala

urusan yang penting, yang bergantung pada kesesuaian perencanaan ikhtisar anggaran tersebut standar akuntansi berlaku umum Mulyadi (2013).

Opini audit yaitu pendapat pada auditor terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Menurut H. Z. Lubis. (2020, hal. 49) ada lima macam laporan audit yang diberikan oleh auditor:

- 1) Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion report*)

Pendapat wajar tanpa pengecualian diberikan oleh auditor dengan asumsi tidak ada hambatan dalam lingkup audit dan tidak ada pengecualian yang signifikan mengenai kewajaran dan penerapan prinsip akuntansi berterima umum dalam perencanaan laporan rencana pengeluaran, konsistensi penggunaan sistem akuntansi berterima umum, serta pengungkapan memadai dalam laporan keuangan.

- 2) Laporan yang berisi pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*)

Jika terdapat hal-hal yang memerlukan bahasa penjelasan, namun laporan keuangan tetap menyajikan secara wajar posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan klien, auditor dapat menerbitkan laporan audit bahan baku dengan bahasa penjelasan.

3) Laporan yang berisi pendapat wajar dengan pengecualian
(*Qualified opinion report*)

Jika auditor menjumpai kondisi-kondisi berikut ini, maka ia memberikan pendapat wajar dengan pengecualian dalam laporan audit:

- a) Lingkup audit dibatasi oleh klien
 - b) Auditor tidak melaksanakan prosedur audit penting atau tidak dapat memperoleh informasi penting karena kondisi-kondisi yang berada diluar kekuasaan klien maupun auditor.
 - c) Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
 - d) Prinsip akuntansi berterima umum yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan tidak diterapkan secara konsisten.
- 4) Laporan yang berisi pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*)

Auditor memberikan pendapat tidak wajar jika ia tidak dibatasi lingkup auditnya, sehingga dapat mengumpulkan bukti kompeten yang cukup untuk mendukung pendapatnya. Jika laporan keuangan diberikan pendapat tidak wajar oleh auditor, maka informasi yang disajikan oleh klien dalam laporan keuangan sama sekali tidak dapat dipercaya, sehingga tidak dapat dipakai oleh pemakai informasi keuangan untuk pengambilan keputusan.

5) Laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat
(*disclaimer of opinion report*)

Jika auditor tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan, maka laporan audit ini disebut dengan laporan tanpa pendapat. Kondisi yang menyebabkan auditor menyatakan tidak memberikan pendapat adalah:

- a) Pembatasan yang luar biasa sifatnya terhadap lingkup audit.
- b) Auditor tidak independen dalam hubungannya dengan klien.
- c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu komponen yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan laporan keuangan. Untuk mengetahui besarnya suatu perusahaan harus dilihat dari total asset, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain- lain. Yang di hitung memakai rumus Logaritma Natural Total Aset Perusahaan (Ln Total Aset). Perusahaan yang mempunyai jumlah aset yang besar akan menjadi perusahaan yang menciptakan manfaat yang lebih besar dari perusahaan dengan total aset yang kecil, dan itu berarti perusahaan pada umumnya akan kecil. Perusahaan besar juga dianggap memiliki kemampuan yang lebih baik untuk mengarahkan perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas (Juanidi, 2010).

Widia (2016) Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dan dapat disurvei dari beberapa sudut pandang, semakin besar suatu hal maka semakin besar pula ukuran perusahaan.

5. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Putu Danny Dana Putri, dkk (2021) Analisis Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan Jurnal karya riset mahasiswa akuntansi Vol.3 No.3 tahun 2021	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Pergantian Auditor 4. Umur Perusahaan Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas, Likuiditas, Opini Auditor dan Pergantian Auditor tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
2.	Ni Luh Gede Witasari, dkk Jurnal Kharisma : Vol. 3, No. 1 (2021)	Variabel Independen: 1. Kinerja Keuangan 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Likuiditas, <i>Leverage</i> , Rasio aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
3.	Karina Mutiara Dewi, Skripsi (2013) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu dan audit delay penyampaian laporan keuangan (Studi	Variabel Independen: 1. Profitabilitas 2. Solvabilitas 3. Ukuran Perusahaan 4. Opini Auditor 5. Ukuran KAP	Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap <i>audit delay</i> , dan Ukuran Perusahaan dan Opini Audit berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu.

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011)	Variabel Dependen: Ketepatan Waktu dan <i>Audit Delay</i>	
4.	Pramana P, dkk Jurnal Kharisma : Vol. 3, No. 3 (2021)	Variabel Independen: 1. Komite Audit 2. Ukuran Perusahaan 3. Solvabilitas 4. Reputasi Auditor 5. Dewan Komisaris Independen Variabel Dependen: Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Komite Audit dan Dewan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negative dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Rentang Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
5.	Ni Putu Sukartini & Yeni Maria Jurnal Media Akuntansi : Vol. 93, No.01 (2019)	Variabel Independen: 1. Laba Akuntansi 2. Arus Kas Operasi 3. Struktur Kepemilikan 4. Opini Audit Variabel Dependen: Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi berpengaruh signifikan positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan, sedangkan Struktur Kepemilikan dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
6.	Indah Suryani & Dahlia Pinem Accounting Research Journal of Sutaatmadja (Accruals) : Vol. 2, No.2 (2018)	Variabel Independen : 1.Opini Audit 2.Profitabilitas 3.Struktur Variabel dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.	Opini Audit berpengaruh signifikan, sedangkan profitabilitas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
7.	Arniman Zebua, Selfie Gultom, Yohannes	Variabel Independen :	1. <i>Debt to Equity</i> tidak berpengaruh terhadap

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	(2020) Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa EfJurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya (JABEP)p-ISSN: 2477-67262020, Vol. 6, No. 1, 88-101ek indonesia	1. <i>Debt to Equity</i> 2.Profitabilitas Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan	ketepatan waktu pelaporan keuangan 2.Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
8.	Wijaya dan Wirakusuma (2017) Analisis faktor-faktor yang memengaruhi rentang waktu publikasi laporan keuangan auditan E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.3. Maret (2017): 1716-1744	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Opini Auditor 3.Komite Audit Variabel Dependen : Rentang waktu publikasi keuangan auditan	Ukuran perusahaan, opini auditor dan komite audit, berpengaruh terhadap pelaporan keuangan auditan.
9.	Dini Maulu Trisnadevy dan Made Dudy Satyawan (2020) Pengaruh financial distress, audit tenure, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan. Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8, No 3, Mei 2020	Variabel Independen : 1. <i>Financial Distress</i> 2.Audit Tenure 3.Umur Perusahaan Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan	<i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap Ketetapan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Auditan Audit Tenure dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan.
10.	Hendry Wijaya (2021) Faktor – Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada	Variabel Independen : 1.Ukuran Perusahaan 2.Profitabilitas 3.Pertumbuhan Perusahaan	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Perusahaan Mining yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019 / Hendry Wijaya / 39189109	4. <i>Financial Distress</i> 5. <i>Leverage</i> Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Keuangan. <i>Financial Distress</i> berpengaruh negatif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
11.	Dimas Wicaksono (2021) Pengaruh profitabilitas, kepemilikan institusional, dan Ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian Laporan keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018) Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 3 No. 2 – juni 2021	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Kepemilikan Instusioanal 3. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
12.	Fadhil Azhari & Muhammad Nuryanto (2019) Peran opini audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Volume 5	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Kepemilikan Instusioanal Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	No. 1., Mei 2019		
13.	Erma Setiawati (2021) Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7, No.1 (2021) 56-67	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Kepemilikan Instusioanal 4. Komite Audit Variabel Dependen : Ketepatan Waktu	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Instusioanal dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.
14.	Jessica Carolina & Vargo Cristian L. Tobing (2019) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur di bej Jurnal akuntansi barelang vol.3 No.2 Tahun 2019	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Solvabilitas 4. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
15.	Lumbantoruan, A. F., & Siahaan, S. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Ukuran Perusahaan 4. Umur Perusahaan 5. Reputasi KAP 6. Kepemilikan Manajerial Variabel Dependen : Ketepatan waktu laporan keuangan	Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP dan Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan waktu laporan keuangan.

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	-2016 Jurnal ilmiah simantekissn. 2550-0414vol. 2 no. 3 juli 2018		
16.	Padmanagara, I. M. B., & Nazar, M. R. (2018). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan e-Proceeding of Management : Vol.5, No.3 Desember 2018	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran Perusahaan 3. Laverage Variabel Dependen : Ketepatan waktu Pelaporan keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan. Laverage berpengaruh negatif signifikan terhadap ketepatan waktu Pelaporan keuangan.
17.	Anggraini, Anggi (2016) Pengaruh return on assets, opini audit, ukuran kantor akuntan publik dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2011-2014 Jurnal Fakultas Ekonomi, 2016	Variabel Independen : 1. ROA 2. Opini Audit 3. Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampain Laporan Keuangan	ROA, Opini Audit & Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan.
18.	Nur Annisa dkk (2020) Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Ukuran Perusahaan 4. Umur Perusahaan 5 Opini Audit	Profitabilitas dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>pelaporan keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 – 2017)</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 15 No. 3 September 2019: 278 – 290</p>	<p>Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan</p>	
19	<p>Dini Mauli Trisnadevy (2020)</p> <p>Pengaruh financial distress, audit tenure, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan auditan</p> <p>Akunesa: Jurnal Akuntansi Unesa Vol 8, No 3, Mei 2020</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial Distres</i> 2. Audit Tenure 3. Umur Perusahaan 4. Ukuran Perusahaan <p>Variabel Dependen : Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit</p>	<p><i>Financial Distres</i> berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan audit.</p>
20.	<p>I Gusti Ayu Asri Pramesesti dkk (2022)</p> <p>Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan</p> <p>Jurnal Bakti Saraswati Vol. 11No. 01. Maret 2022ISSN : 2088-2149, e-ISSN : 2685-3302</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas 2. Likuiditas 3. Struktur Modal 4. Ukuran Perusahaan <p>Variabel Dependen : Ketepatan waktu penyampain laporan keuangan</p>	<p>Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan.</p>
21.	<p>Ni Made Supartin dkk (2021)</p> <p>Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan</p>	<p>Variabel Independen :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Likuiditas 2. Ukuran Perusahaan 3. Umur Perusahaan 4. Kepemilikan 	<p>Likuiditas dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan</p>

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	waktu publikasi laporan keuangan Jurnal kharisma vol. 3 No. 1, februari 2021	Publik Variabel Dependen : Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan	
22.	Angelia Veronika dkk (2019) Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016 Vol. 10 No. 2 (2019): Goodwill Vol.10 No.2 Juli- Desember 2019	Variabel Independen : 1.Profitabilitas 2.Likuiditas 3.Leverage 4.Ukuran Perusahaan 5.Opini Auditor Variabel Dependen : Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sedangkan Ukuran perusahaan dan opini auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
23.	Dwinanda & Yenni (2021) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Leverage terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol. 10, No. 1, Januari 2021	Variabel Independen : 1.Profitabilitas 2.Ukuran perusahaan 3.Likuiditas 4.Leverage Variabel Dependen : Ketepatan waktu laporan keuangan	Profitabilitas, Ukuran perusahaan, Likuiditas Dan Leverage berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
24.	Verawati (2018) Pengaruh profitabilitas dan stuktur kepemilikan perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	Variabel Independen : 1.Profitabilitas 2.Kepemilikan Manajerial 3.Kepemilikan Institusional Variabel Dependen : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

No	Penulis & Identitas Jurnal	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Jurnal AKBIS Volume 2 Nomor 2 Tahun 2018		
25.	Lilis dkk (2021) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12(1), Mei 2021, 96-99	Variabel Independen : 1. Profitabilitas 2. Ukuran perusahaan 3. Leverage Variabel Dependen : Ketepatan waktu pelaporan keuangan	Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

B. Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan yang terbuka terhadap memiliki komitmen untuk menyampaikan laporan keuangan yang siap sesuai standar akuntansi keuangan dan dievaluasi tepat waktu. Perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan sesegera mungkin akan bergantung pada persetujuan manajerial dan denda sesuai peraturan yang ditentukan oleh Undang – Undang.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 44/POJK.04/2016 menyatakan bahwa laporan keuangan tahunan wajib digabung dengan laporan Akuntan dengan gaji selain wajar tanpa pengecualian dan disampaikan kepada OJK paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah akhir tahun buku (31 Desember). Perusahaan yang tercatat di bursa efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan mengumumkan kepada pemilik modal dan masyarakat pada umumnya. Jika perusahaan atau pendukung tidak menyampaikan laporan keuangan, persetujuan akan dipaksakan sebagai denda dan sanksi administrasi lainnya.

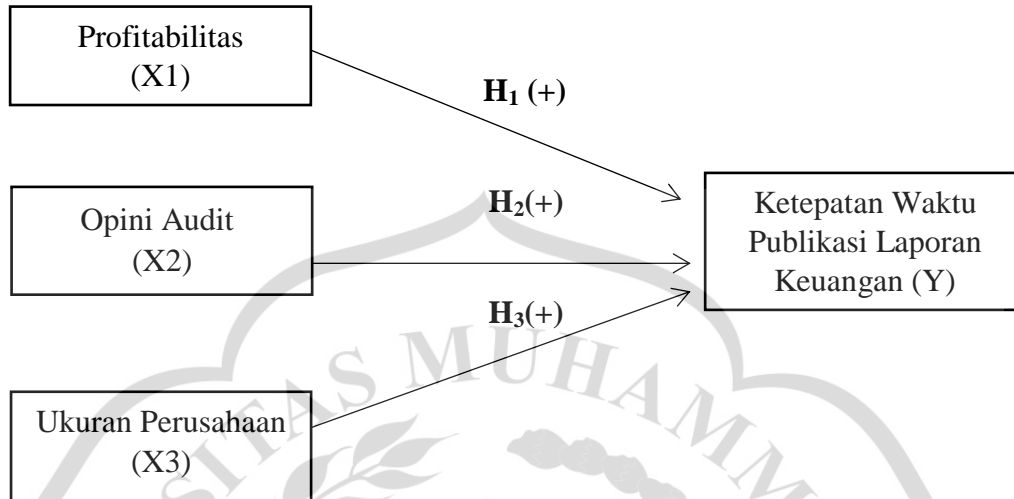
Ketidaktepatan pelaporan keuangan yang salah juga bisa berdampak buruk bagi perusahaan pendukung, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara tidak langsung, investor mungkin menjawab sebagai pertanda buruk bagi perusahaan karena data tidak berguna dalam siklus dinamis usaha mereka.

Pada penelitian ini menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan yaitu profitabilitas, opini audit, dan ukuran perusahaan. Hasil pengujian akan menunjukkan faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Ini adalah alasan bagi peneliti untuk memulai penelitian mengenai “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)”.

Sebagai dasar perumusan hipotesis berikut di sajikan kerangka pemikiran yang di tuangkan dalam model penelitian pada gambar :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran Penelitian



C. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2014:86). Berdasarkan *signaling theory* perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut mengandung berita baik (*good news*), sehingga perusahaan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat profitabilitas perusahaan mengindikasikan bahwa tata kelola dan pengauditan laporan keuangan menjadi lebih cepat.

Penelitian yang dilakukan Witasari, (2021) menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi

laporan keuangan. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kapasitas perusahaan dalam menciptakan laba dengan tujuan agar perusahaan mendapatkan untung dan perusahaan akan mendapatkan respon positif dari pasar. Putri et al., (2012) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Semakin tinggi tingkat keuntungan, perusahaan segera menyampaikan laporan keuangan. Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian Anggraini,(2016), Annisa et al., (2020) dan Azhari, (2019) profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

2. Pengaruh Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Perusahaan yang tidak menerima pendapat wajar tanpa pengecualian, mempunyai audit delay yang lebih lama, karena cara yang umum untuk memberikan audit akan mencangkup pertukaran dengan klien serta penasihat dengan mitra audit yang lebih senior (Safitri, dkk 2018).

Sesuai pada teori sinyal yang mengajukan tentang bagaimana seharusnya memberikan sinyal-sinyal pada pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah diperiksa dan diberi tawaran oleh auditor akan memberikan sinyal kepada klien laporan keuangan lewat laporan auditor

yang menunjukkan perusahaan berada dalam kondisi beruntung atau tidak beruntung.

Opini audit adalah pernyataan auditor tentang kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Opini audit dari persepektif informasi memberikan gambaran tentang kondisi suatu perusahaan dari pihak yang independen atau merupakan informasi yang ditunggu-tunggu investor. Perusahaan yang mendapatkan pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) dari auditor untuk laporan keuangannya cenderung akan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya karena pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan berita baik dari auditor (Cahyaningrum, 2019). Sebaliknya perusahaan cenderung tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya apabila menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinio*) karena hal tersebut dianggap berita buruk. Jadi perusahaan yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian merupakan berita baik bagi investor maka akan lebih cepat dalam melaporkan keuangan perusahaanya (Cahyaningrum, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan Anggraini, anggi (2019), Nur Annisa dkk (2020) dan Suryani & Pinem (2018), opini audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap publikasi laporan keuangan .

H2 : Opini Audit berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Sehubungan dengan ketepatan waktu laporan keuangan tahunan, ukuran perusahaan adalah salah satu kualitas yang dapat dikaitkan dengan lambatnya laporan keuangan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tergantung nilai jumlah aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan lain-lain yang jelas akan mempengaruhi kecepatan dalam menyajikan laporan keuangan. Menurut Kettler and Scholes (1970) pengaruh ukuran perusahaan di dukung oleh teori sinyal, apabila semakin besar ukuran perusahaan semakin menarik minat investor untuk berinvestasi ke perusahaan besar karena dianggap menguntungkan.

Valentina, 2018 Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Hal ini berarti semakin besar suatu perusahaan maka hubungan antara manajemen dan investor semakin besar sehingga perusahaan akan tepat waktu dalam menyampaikan pelaporan keuangan.

Pada penelitian Fitria (202), Anggraini, Anggi (2016), dan Febriana & Djawir (2016) membuktikan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan